

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan bisnis bisa dilakukan oleh semua orang. Hal ini disebabkan karena pada hakikatnya bisnis adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan manusia, organisasi maupun masyarakat luas. Perusahaan sebagai organisasi yang akan memenuhi kebutuhan masyarakat harus bisa memberikan kepuasan kepada pelanggannya. Oleh karena itu, seorang pengusaha harus selalu jeli dalam melihat adanya kebutuhan-kebutuhan tersebut dan perubahan-perubahan atau pergeseran-pergeseran terhadap kebutuhan manusia organisasi maupun masyarakat luas tersebut.

Persaingan bisnis di zaman modern sekarang ini, membuat perusahaan menghadapi kondisi lingkungan bisnis yang semakin tidak dapat diprediksi dan sangat dinamis. Kondisi perekonomian dan bisnis yang relatif stabil dan dapat diprediksi telah berubah menjadi penuh ketidakpastian, semakin kompleks, dan cepat berubah. Globalisasi disatu sisi memberikan tantangan bagi perusahaan yang terlibat di dalamnya, tetapi disisi lain globalisasi juga memberikan peluang bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi didalamnya. Untuk dapat bertahan hidup dan memenangkan persaingan antar perusahaan, perusahaan perlu membuat perencanaan bagi kelangsungan hidupnya dengan mengubah tantangan-tantangan yang ada menjadi peluang bagi bisnis mereka.

Menjalankan sebuah bisnis saat ini adalah sebuah kegiatan yang penuh tantangan. Berkembangnya permintaan oleh para konsumen untuk pelayanan yang lebih baik, berkualitas dan keanekaragaman barang akan meningkatkan persaingan secara global, serta membuat perusahaan harus berfikir secara cepat dan tepat bagaimana cara mengatur bisnisnya. Seiring dengan globalisasi saat ini dan semakin meningkatnya kompetensi di kalangan perusahaan menuntut perusahaan tersebut untuk lebih berinovasi. Dalam melaksanakan inovasi di era global perusahaan perlu memusatkan perhatian pada konsumen dan berusaha menciptakan nilai lebih dari harapan konsumen. Jadi perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengembangkan atau menciptakan produk yang memberikan nilai positif sesuai dengan harapan konsumen dan merancang proses produksi yang mampu menghasilkan produk yang lebih handal dibandingkan dengan pesaing. Inovasi harus disertai dengan adanya penyempurnaan proses produksi yang telah mampu menghasilkan produk tanpa batas yang sesuai dengan target inovasi.

Industri merupakan kumpulan dari perusahaan-perusahaan menghasilkan produk dan jasa yang sejenis. Perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh para pendirinya, yakni untuk melayani kebutuhan masyarakat, mendapatkan keuntungan dan mencapai kesejahteraan karyawan. Suatu perusahaan dapat disebut hidup apabila dalam perusahaan ada kegiatan untuk mengolah produk. Alat untuk mengolah produk diharapkan dapat menghasilkan output yang optimal.

Masyarakat yang cerdas semestinya dapat menentukan barang dan jasa apa yang paling prioritas dalam kehidupan sehari-hari. Pendapatan konsumen menjadi faktor penentu permintaan konsumen terhadap suatu barang dan jasa. Bagi konsumen yang menginginkan kepuasan tertinggi, kualitas dan harga barang merupakan pertimbangan utama untuk membeli suatu barang. Kemampuan untuk memenuhi permintaan konsumen secara efisiensi adalah elemen penting dari perencanaan dan pengendalian produksi. Untuk memenuhi permintaan konsumen dibutuhkan suatu perencanaan untuk menjadwalkan permintaan produk yang dinyatakan dalam jumlah produksi, menetapkan jumlah dan saat pemesanan bahan baku, menetapkan keseimbangan antara tingkat kebutuhan produksi, memonitor tingkat produk jadi setiap saat, membandingkannya dengan rencana persediaan dan melakukan revisi atas rencana produksi pada saat yang ditentukan serta membuat jadwal produk penugasan, pembebanan mesin dan tenaga kerja yang terperinci sesuai dengan ketersediaan kapasitas dan fluktuasi permintaan pada suatu periode.

Fokus perhatian dari fungsi produksi yang ada di sebuah perusahaan adalah untuk menciptakan kegunaan bentuk dari produk. Output yang dihasilkan dari kegiatan memproduksi akan diserahkan kepada pelanggan. Dengan demikian, keluaran atau output yang dihasilkan harus mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Keluaran yang dimaksud sudah ditentukan melalui standar yang mencakup standar mutu, waktu pengerjaan, dan kuantitas produksi.

Kegiatan produksi dalam suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai sumber utama untuk melanggengkan bisnis pokok. Bagi perusahaan manufaktur, kegiatan produksi menghasilkan barang dapat terlihat. Perusahaan memberi perhatian besar dalam rangka memperbaiki kualitas dan kuantitas produksi untuk menjamin kesinambungan bisnis pokok. Tanpa perbaikan aktivitas produksi, besar kemungkinan bisnis pokok perusahaan mendapat ancaman dari industri. Sementara itu aktivitas produksi memerlukan kecermatan dalam mengalokasikan sumber daya agar proses produksi menghasilkan produksi yang optimal.

PT Sansyu Precision Batam, sebagai salah satu perusahaan di Indonesia yang menghasilkan produk plastik yang presisi, akan selalu memproduksi dan mengirimkan produk yang bermutu tinggi yang memuaskan pelanggan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak manajemen beserta seluruh karyawan akan bekerja sesuai dengan pedoman bahwa setiap produk yang dihasilkan akan memenuhi persyaratan yang diajukan pelanggan. Persyaratan yang diajukan pelanggan dapat terpenuhi dengan adanya perencanaan dan pengendalian produksi yang memadai. Persyaratan yang diajukan pelanggan juga dapat terpenuhi dengan adanya pengukuran atas efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasi.

Bahan baku merupakan hal yang sangat penting dalam kelancaran proses produksi sebuah perusahaan. Pengolahan persediaan bahan baku yang tepat akan meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi tingkat kerusakan dan penumpukan produk di gudang. Persediaan bahan baku memerlukan perhatian khusus baik dalam pemesanan, pengolahan, dan penyimpanannya. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan untuk persediaan bahan baku guna meminimalkan biaya.

Perencanaan produksi akan mudah dibuat bila tingkat permintaan bersifat konstan. Masalah yang dihadapi bagian perencanaan produksi terletak pada ketersediaan bahan baku pada saat yang tepat dengan jumlah dan jenis yang tepat. Jika jumlah masukan telah ditetapkan, maka proses akan berjalan dengan normal. Pendekatan lain yang berlawanan adalah pendekatan dimana masukan ditentukan sebelumnya dan keluaran dipaksa sesuai dengan keinginan.

Tenaga kerja sebagai salah satu sumber daya yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan produktivitasnya. Produktivitas tenaga kerja menggambarkan ukuran kinerja melalui pemanfaatan setiap satu satuan tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan output kepada perusahaan. Ukuran kinerja dengan jumlah output tidak mampu menunjukkan peran setiap satuan tenaga kerja yang digunakan terhadap hasil kerja. Tingginya jumlah output yang dihasilkan belum tentu menunjukkan produktivitas tenaga kerja yang lebih baik.

Perencanaan produksi merupakan suatu proses penetapan tingkat output *manufakturing* secara keseluruhan guna memenuhi tingkat penjualan yang direncanakan dan inventori yang diinginkan. Perencanaan produksi dilakukan dengan tujuan menentukan arah awal dari tindakan-tindakan yang harus dilakukan dimasa mendatang, apa yang harus dilakukan, berapa banyak yang melakukannya, dan kapan harus dilakukan. Karena perencanaan ini berkaitan dengan masa mendatang, maka perencanaan disusun atas dasar perkiraan yang dibuat berdasarkan data masa lalu dengan menggunakan beberapa asumsi. Oleh karena itu perencanaan tidak akan selalu memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan

dalam rencana tersebut, sehingga setiap perencanaan yang dibuat harus dievaluasi secara berkala dengan cara melakukan pengendalian.

Persediaan bahan baku dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku untuk proses produksi pada waktu yang akan datang. Kegiatan pengendalian persediaan bahan baku mengatur tentang pelaksanaan pengadaan bahan baku yang diperlukan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. Pengendalian produksi bertujuan untuk mengendalikan aliran material ke dalam, di dalam, dan keluar pabrik sehingga posisi keuntungan optimal yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai. Pengendalian produksi dimaksudkan untuk mendayagunakan sumber daya produksi yang terbatas secara efisien, terutama dalam usaha memenuhi permintaan konsumen dan menciptakan keuntungan bagi perusahaan.

Pengendalian produksi merupakan tindakan yang menjamin bahwa semua kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan telah dilakukan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pekerjaan pengendalian produksi akan sangat tergantung pada ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaan produksi terhadap rencana produksi yang telah dibuat sebelumnya. Bila penyimpangan yang terjadi cukup besar, maka perlu diadakan tindakan-tindakan penyesuaian untuk membenahi penyimpangan yang terjadi. Hasil penyesuaian yang dilakukan ini akan dijadikan dasar dalam menyusun rencana produksi selanjutnya.

Efisiensi produksi adalah kemampuan dalam menghasilkan output tinggi dengan input terendah. Efisiensi produksi bertujuan mengukur tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses produksi. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang

efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih mudah dan lebih cepat. Perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan efisiensi produksi dengan jumlah input yang rendah untuk jumlah output dan tingkat mutu tertentu. Perusahaan dapat menentukan target efisiensi produksi dengan menggunakan sistem *benchmarking*. *Benchmarking* adalah metode mengevaluasi kinerja dengan cara membandingkan input dengan output yang dihasilkan suatu perusahaan dengan perusahaan lain. Metode lain yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi produksi adalah otomatisasi yaitu pekerjaan yang diselesaikan oleh mesin tanpa penggunaan karyawan.

Pencapaian efisiensi produksi dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian produksi lebih mengarah kepada optimasi penggunaan berbagai sumber daya bahan baku atau input minimum untuk dapat menghasilkan output maksimum. Pada dasarnya efisiensi produksi adalah suatu pengukuran kinerja operasi yang menunjukkan hubungan antara penggunaan input terhadap output yang dihasilkan. Tingkat penggunaan input yang paling efisien tergantung pada hubungan antara penetapan input dan output yang direncanakan. Efisiensi produksi dapat dioptimalkan dengan baik dengan meningkatkan sumber daya manusia dalam mengoperasikan peralatan mesin yang ada.

Permasalahan yang sering terjadi di PT Sansyu Precision Batam berkaitan dengan perencanaan produksi adalah permintaan berkurang, barang yang tidak dapat dikirim, dan pembelian bahan baku tidak efisien. Persediaan bahan baku diharapkan dapat memenuhi kebutuhan produksi, tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Tetapi pada kenyataannya di PT Sansyu Precision Batam kegiatan

pengendalian produksi belum mampu memenuhi kebutuhan produksi tersebut. Jika permintaan barang berkurang dan penyimpanan kebutuhan produksi terlalu banyak maka bagian departemen produksi tidak akan mencapai titik efisiensi produksi yang ditetapkan oleh perusahaan dan hal ini akan meningkatkan biaya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan dan pengendalian produksi merupakan usaha-usaha manajemen untuk merencanakan dasar-dasar daripada proses produksi sehingga menghasilkan produk yang dibutuhkan pada waktunya. Peranan perencanaan dan pengendalian produksi adalah semata-mata dimaksudkan untuk mengkoordinasikan kegiatan dari bagian-bagian yang langsung atau tidak langsung dalam berproduksi, merencanakan, menjadwalkan, dan mengendalikan kegiatan produksi mulai dari tahapan bahan baku, proses sampai output yang dihasilkan sehingga perusahaan dapat menghasilkan barang dengan efisien.

Hasil penelitian Taptajani, dkk (2014) mengenai perencanaan persediaan produksi pembuatan lilin menunjukkan bahwa dengan adanya perencanaan produksi yang baik dapat meningkatkan efisiensi produksi. Hal ini berarti perencanaan produksi berpengaruh positif terhadap efisiensi produksi. Hasil penelitian dari Riyadi (2012) mengenai analisis efisiensi persediaan bahan baku industri abon lele menunjukkan bahwa kegiatan pengendalian persediaan bahan baku industri abon lele berpengaruh positif terhadap efisiensi persediaan bahan baku.

Dari uraian di atas telah dijelaskan bahwa pentingnya perencanaan dan pengendalian produksi untuk mengukur kinerja operasi perusahaan. Oleh karena

itu, maka peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul **Pengaruh Perencanaan dan Pengendalian Produksi terhadap Efisiensi Produksi di PT Sansyu Precision Batam.**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat di identifikasikan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Kurangnya tenaga kerja dalam memproduksi salah satu produk yang dihasilkan.
2. Jumlah kerusakan produk yang semakin meningkat dikarenakan satu mesin digunakan untuk memproduksi beberapa jenis produk.
3. Kegiatan perencanaan produksi yang tidak disusun dengan baik.
4. Kegiatan pengendalian produksi dalam melakukan tindakan perbaikan belum terlaksana.
5. Belum efisien dalam memproduksi dikarenakan input yang banyak hanya menghasilkan output dalam jumlah yang sedikit.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang terpapar diperoleh gambaran dimensi yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus. Oleh karena itu, peneliti memiliki batasan masalah yaitu hanya meneliti yang

berkaitan dengan variabel perencanaan, pengendalian dan efisiensi produksi pada PT Sansyu Precision Batam.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perencanaan produksi terhadap efisiensi produksi di PT Sansyu Precision Batam?
2. Bagaimana pengaruh pengendalian produksi terhadap efisiensi produksi di PT Sansyu Precision Batam?
3. Bagaimana pengaruh perencanaan dan pengendalian produksi secara simultan terhadap efisiensi produksi di PT Sansyu Precision Batam?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah agar mengerti dan mengetahui lebih spesifik mengenai pengaruh perencanaan dan pengendalian produksi, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perencanaan produksi terhadap efisiensi produksi di PT Sansyu Precision Batam.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian produksi terhadap efisiensi produksi di PT Sansyu Precision Batam.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perencanaan dan pengendalian produksi terhadap efisiensi produksi di PT Sansyu Precision.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penyusunan skripsi ini adalah :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan dipakai sebagai tambahan wacana dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan berminat untuk mengembangkannya.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai oleh perusahaan sebagai acuan referensi informasi dalam kebijakan bidang operasional perusahaan manufaktur sehingga perusahaan dapat berproduksi dengan optimal.